

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten

Letak Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho tidak jauh dari Kota Serang untuk lebih jelasnya lagi pondok ini beralamatkan JL. Raya Kramatwatu, Waringinkurung, Kec. WaringinKurung, Kota Serang, Kab. Serang Banten, Profinsi Banten. (Dokumentasi Pondok Pesantren Ar-Ridho Banten)

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten

Pondok Pesantren Ar-Ridho adalah salah satu lembaga operasional dari Yayasan Ar-Ridho di dirikan oleh K.H Arfat Alm. dan Ustad H.Muhtaji, S.Pd.I yang bertempat tinggal di Kp. Dukuh Dalem Blok Bendung RT.007/015 Desa Suka Dalem Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Provinsi Banten. Di alamat ini pula pondok pesantren tersebut berlokasi. Di era tahun 90-an , Almarhum Abah Haji Arfat, berpindah tempat tinggal dari sebelumnya yaitu kampung makam bata 1 ke kampung Dukuh Dalem Desa Suka Dalem ke Blok Bendung Jaya Desa Suka Dalem, di surau kecil inilah cikal bakal terlahirnya Ar-Ridho nya. Terbangunlah suatu rumah sederhana yang di samping timurnya terdapat Musholah, dimulailah agency Da'wah Islamiyyah yang mana di hari senin malam terdapat sebuah pengajian bapak-bapak, dan di hari jum'at terselenggaranya pengajian ibu-ibu, Almarhum yang sebagai kyai yang mengisi pengajian-pengajian tersebut

penuh keikhlasan dan perjuangan keras dan tak pernah kenal lelah untuk menegakkan kalimatullah. Dengan selalu mengedepankan jiwa-jiwa keikhlasan serta semangat perubahan lebih baik, Abah Haji Arfat memiliki seorang istri Hj. Syahadah dengan anak pertama H. Muhtaji anak kedua Nyai Jubaidah anak ke tiga Hj. Arimah anak ke empat Ismatullah anak ke lima Amaliyah, anak ke enam Hermansyah anak ke tujuh Aman Hulaeni anak bungsu yaitu Syamsul Ma'arif. (Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho)

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten

a) Visi Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho

(1) Menyiapkan Generasi Penerus yang Berjiwa Agamis.

b) Misi Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho

(1) Mengembangkan sumber daya alam dan sumberdaya manusia yang memiliki kecakapan dalam bidang ilmu pengetahuan.

(2) Meningkatkan pencapaian Kompetensi santri untuk setiap mata pelajaran.

(3) Menyelenggarakan pelatihan pidato Tiga Bahasa, Arab, Inggris dan Indonesia.

(4) Menyelenggarakan Tahfidzul qur'an.

(5) Meningkatkan kegiatan pembiasaan ibadah amaliyah.

(6) Meningkatkan penerapan Akhlakul karimah.

(Dokumentasi Pondok Pesantren Ar-Ridho)

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ar-Ridho Banten

Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau penempatan orang-orang dalam kelompok, sehingga tersusun pola kegiatan kerja yang teratur dan tertuju pada tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten sebagai berikut:

Penasehat	:	1. Camat Kec. Waringinkurung
	:	2. Kepala Desa Sukadalem
Pembina	:	1. Ir. H. Moh. Nurmuttaqin, MM
	:	2. Ir. H. Boy Gotoba
	:	3. Achmad Rozi, SH
Badan Pengurus	:	Ketua : Muhtaji, S,Pd
	:	Sekretaris : Hermansyah, S,Ag
	:	Bendahara : Aryanah A, Ma.Pd
Seksi-Seksi	:	Pendidikan : Hermansyah, S,Ag
	:	: Amaliah, A. Ma,Pd
	:	Sosial : Aman Hulaini, S,Pd
	:	Usaha : Ismatullah, A.Ma.Pd
	:	Rumah Tangga : HJ. Sahadah
	:	Keamanan : Bahrudin
	:	Humas : Didi Fuadi

(Dokumentasi pondok pesantren Ar-Ridho)

5. Gurudan Peserta Didik

a) Data Ustadzah Pondok Modern Ar-Ridho

Adapun data para Ustadz/ah Pengajar Pondok Pesantren Modern

Ar-Ridho Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Pengajar Pondok Pesantren Ar-Ridho

No	Nama	L/P	Mapel
1	Muhammad Hafifullah S.Pd.I	L	Bahasa Arab
2	Aman Hulaeni S.Pd	L	PKN
3	Hermansyah S.Pd	L	A.Hadist, Jurumiyah
4	Hisni S.Pd.I	L	MTK, IPA
5	Fitri Mulyati S.Sos.i	P	Figih
6	Fudi S.Pd.I	L	SKI, Awamil
7	Ulfi Nafsi S.Pd.I	L	Matanbina
8	Subhi S.M	L	Penjaskes
9	Ismatulah S.Pd	L	IPS
10	Nadifatun S.Pd.I	P	Aqidah Akhlak, SKI
11	Nia Lasika Sari S.Pd	P	Bahasa Indonesia
12	Lisa S.Kom	P	Mahfudzot
13	Arwani S.Pd	L	BTQ
14	Yuli Yulywati S.E	P	IPA
15	Faridatul Khusna S.Pd	P	Bahasa Inggris
16	Een Ernawati	P	PKN, A. Hadist
17	Aful Hayanah	P	IPS
18	Muhdalia	P	Imla
19	Uswatun Hasanah	P	IPS
20	Asminah	P	MTK
21	Siti Rizki Robiul Awaliyah	P	PKN
22	Rosiah	P	SKI, A. Akhlak
23	Fera Anggriani	P	Imla, Mahfudzot
24	Awab	L	Bahasa Arab, Mulok

b) Data santriwan/wati Pondok Modern Ar-Ridho

Data kelas di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten terdapat 6 kelas antara lain:

Tabel 2
Data Santri Ar-Ridho

Kelas	Jumlah santri
1 KMI	19 Santri
2 KMI	18 Santri
3 KMI	21 Santri
4 KMI	16 Santri
5 KMI	14 Santri
6 KMI	9 Santri

(Dokumentasi pondok pesantren Ar-Ridho)

6. Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Arifin, 2013: 43).

Dengan adanya standarisasi sarana dan prasarana ini menunjukkan bahwa standar penilaian pendidikan merupakan bagian yang terpisahkan dari standar nasional pendidikan, oleh karena itu standar penilaian mempunyai peran dan kedudukan yang strategis dalam pendidikan. Adapun data sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Sarana Prasarana Ar-Ridho

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruangan Kondisi Baik	Jumlah Ruangan Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	7	7	-
2	R. Perpustakaan	1	1	-
3	R.Lab Bahasa	1	1	-
4	R. Pimpinan	1	1	-
5	R. Guru	2	2	-
6	R. Tata Usaha	1	1	-
7	R.Pengasuhan Santri	1	1	-
8	Masjid	1	1	-
9	R. UKS	1	1	-
10	Gudang	13	12	1
11	R. Olahraga	-	-	-

(Dokumentasi pondok pesantren Ar-Ridho)

7. Kegiatan Pendukung Bahasa Arab

Kegiatan yang dapat mendukung program bahasa Arab di pondok ini adalah kegiatan muhadasah dan mufrodatz. Kegiatan ini diadakan setiap hari kecuali hari senin, karena hari senin ada kegiatan upacara bendera maka dari itu kegiatan mufrodatz ditiadakan dan dilaksanakan ketika subuh hari yaitu di mulai dari jam 05:30-06:00. Dari dua kegiatan tersebut santri akan terbiasa untuk memulai berbahasa, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris karena di pondok Pesantren Modern Ar-Ridho mewajibkan bagi santrinya menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. (Dokumentasi pondok pesantren Ar-Ridho)

B. Evaluasi (*Context*) Program Pendidikan Bahasa Arab

Orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa

subjek yang terlibat dalam mengambil suatu keputusan. Informasi yang didapat apakah keputusan atau program yang diambil sudah sesuai dengan kebutuhan dan potensi lembaga untuk melaksanakannya. Evaluasi konteks juga dilakukan untuk menguji apakah tujuan dan prioritas program yang di rancang berdasarkan analisis kebutuhan (Mulyatiningsih, 2013: 127).

1. Latar belakang terbentuknya program Bahasa Arab

Sejarah terbentuknya program dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana awal mula munculnya Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data adalah menggunakan pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S.Pd.i selaku direktur Bahasa (wawancara dilakukan pada hari Selasa, 23 Oktober 2018) beliau mengatakan bahwa:

“Latar belakang terbentuknya Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho adalah sebelum menginjak kepenjelasan disini ada beberapa kata dari Sayyidina Umar beliau berkata: “wahai kaum muslimin belajarlh Bahasa Arab sesungguhnya mempelajari bahasa Arab itu sebagian dari Agamamu”. begitu pentingnya bahasa Arab untuk kaum muslimin guna mengetahui dan mempelajari Agama yaitu kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadist. Al-Qur’an dan Al-Hadist menggunakan bahasa Arab disini sangat penting sekali peran Bahasa Arab untuk mempelajari Al-Qur’an dan Al-Hadist. Maka dari itu Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho membentuk suatu program Bahasa Arab ketika awal tahun 2016 program tersebut disusun oleh Ustad M. Hafifullah S.Pd.I dan disahkan oleh Bapak KH. Muhtaji S.Pd pada tahun ajaran baru 2016.”

Berdasarkan wawancara diatas bahwa begitu pentingnya mempelajari Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho karena secara tidak langsung kita akan mempelajari Al-Qur’an dan Al-Hadist karena

keduanya menggunakan bahasa Arab. Maka dari itu santriwan/wati Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho wajib berbicara menggunakan bahasa Arab untuk kesehariannya.

2. Musyawarah terbentuknya Program bahasa Arab

Selanjutnya wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S.Pd.i selaku direktur Bahasa Arab di pondok ini. Peneliti mewawancarai terkait musyawarah terbentuknya Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten. (wawancara dilakukan pada hari Selasa, 23 Oktober 2018) menjelaskan bahwa:

“Program ini dimusyawarahkan oleh beberapa *stakeholder*/pengurus pondok saja guna merealisasikan program tersebut, dan langsung disahkan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho yaitu Bapak KH. Muhtaji S.Pd. ada beberapa kendala sebelum terbentuknya program tersebut. Adapun kendalanya menghilangkan kebiasaan santri berbicara bahasa daerah, seperti bahasa Jawa Serang dan bahasa Sunda. Seluruh para *stakeholder* berfikir bagaimana cara menghilangkan kebiasaan-kebiasaan jelek yang akan memperlambat berjalannya program tersebut. Karena apabila santri sering berbicara bahasa Jawa Serang ataupun bahasa Sunda maka ini akan berpengaruh pada jalannya program bahasa tersebut dan program ini akan berjalan lambat.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa program ini diusung oleh beberapa pengurus seperti direktur bahasa Arab dan pengurus bahasa Arab dan disetujui oleh bapak KH. Muhtaji S.Pd. adapun sebelum terbentuknya program ini ternyata ada beberapa kendala. Adapun kendalanya ada beberapa santri yang masih berbicara menggunakan bahasa daerahnya masing-masing seperti berbicara bahasa Sunda dan Jawa Serang. Bahwa ini adalah ujian awal bagi pengurus bahasa karena menghilangkan kebiasaan-kebiasaan yang sudah melekat itu tidak mudah tidak seperti membalikan telapak tangan jadi

semuanya butuh proses yang panjang. Dengan catatan beberapa tahun ini program bahasa sudah berjalan dengan baik santri-santri sudah mulai berkurang berbicara menggunakan bahasa Daerahnya. Ini bukti bahwa program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho sudah berjalan dengan baik.

3. Tujuan dari Terbentuknya Program Bahasa Arab

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S.Pd.I terkait tujuan terbentuknya Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten. (wawancara dilakukan pada hari Selasa, 23 Oktober 2018) menjelaskan bahwa:

“Tujuan terbentuknya Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok ini mempunyai tiga jangka yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Jangka Pendek :

- a) Santri dapat menghafal *mufrodatz* Bahasa Arab sebanyak 500 *mufrodatz*.
- b) Santri dapat melafadzkan *mufrodatz* sesuai dengan *Talfidz* huruf yang sesuai *makhraj*.
- c) Santri dapat berbicara Bahasa Arab dengan pelan tapi tidak malu.

Jangka menengah :

- a) Santri dapat berbicara Bahasa Arab dengan lancar meskipun masih belum sesuai dengan *Qowaid Lughah Arobiyah*
- b) Santri dapat menulis teks Insya dengan baik
- c) Santri dapat berbicara Bahasa Arab dengan pembimbing dengan baik

Jangka panjang :

- a) Santri dapat berbicara dengan Bahasa Arab sesuai dengan *Nahwu Shorf* dan *Qowaid-Qowaid Lughah Arobiyah*
- b) Santri dapat menghafal 1000 kosa kata *Lughah Arobiyyah*
- c) Santri dapat menulis dengan Bahasa Arab yang baik dan benar
- d) Santri dapat memahami pembicara Syekh dari timur tengah (Saudi dan Mesir)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa tujuan dari program ini mempunyai tiga jangka yaitu ada jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dari ketiga jangkan diatas semuanya bertujuan guna membentuk santri menjadi trampil dalam berbahasa baik didalam pondok maupun diluar pondok.

4. Faktor-faktor Pendukung Program Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S.Pd.i selaku (direktur bahasa Arab) terkait faktor-faktor pendukung pendidikan bahasa Arab di pondok ini. (wawancara dilakukan pada hari Selasa, 23 Oktober 2018) menejelaskan bahwa:

“Faktor-faktor guna mendukung program bahasa Arab adalah terkait fasilitas-fasilitas bahasa Arab yaitu Laptop, Printer, LCD, Lab bahasa dll. Semuanya sudah lebih dari cukup guna mendukung program tersebut. Hampir disemua tulisan-tulisan yang tertempel di tembok pondok ataupun di halaman pondok sudah bertuliskan bahasa Arab serprti contohnya plang panca jiwa dan moto pondok keduanya sudah memakai bahasa Arab”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa ada beberpa faktor-faktor pendukung program bahasa Arab di pondok ini seperti fasilitas-fasilitas yang

dibutuhkan yaitu Lab Bahasa, LCD, Printer, Laptop, Kamus bahasa Arab, Papan tulis, Spidol dll. Dari semua faktor sudah lebih dari cukup guna membangun suatu program bahasa di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten.

5. Program sudah berjalan

Berdasarkan wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S.Pd.I selaku (direktur Bahasa Arab) (wawancara dilakukan pada hari Selasa, 23 Oktober 2018) menjelaskan bahwa:

“Program ini sudah berjalan kurang lebih tiga tahun lamanya, bisa di bilang program ini masih merintis atau masih awal akan tetapi program ini sudah ada prestasi terkait lomba pidato bahasa Arab dan Bahasa Inggris kedua lomba ini mendapatkan juara, lomba pidato bahasa Arab juara (1) sedangkan lomba pidato bahasa Inggris juara (3) adapun lomba ini dilaksanakan pada tahun 2017. Ini adalah salah satu pengaruh dari program bahasa di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho walaupun baru berjalan beberapa tahun tapi sudah melahirkan para juara”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa program ini baru berjalan tiga tahun lamanya. Baru berjalan tiga tahun akan tetapi santri-santrinya sudah berprestasi terkait lomba pidato bahasa Arab dan Bahasa Inggris bisa di bilang sudah luar biasa dengan program bahasa yang baru berjalan tiga tahun dan sudah berprestasi.

Melalui penjelasan-penjelasan diatas mengenai lima komponen di dalam aspek konteks, dapat diketahui 4 komponen yang sudah baik adalah latar belakang program, musyawarah terbentuknya program, tujuan program dan program berjalan dengan baik. Adapun 1 nilai program yang cukup baik adalah faktor-faktor pendukung program.

Seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini yang menggambarkan :

Tabel 4
Standar Penilaian *Context*

No	Aspek	kategori	Deskripsi
1	Latar belakang terbentuknya program	Baik	Aspek latar belakang terbentuknya program sudah baik karena adanya kesesuaian dengan pelaksanaan program
2	Musyawahar terbentuknya program	Baik	Musyawahar terbentuknya program sudah baik karena adanya dukungan langsung dari pimpinan pondok
3	Tujuan terbentuknya program	Baik	Tujuan program sudah sesuai dengan kondisi pondok
4	Faktor-faktor pendukung program	Cukup Baik	Faktor-faktor pendukung program sudah cukup baik
5	Program berjalan	Baik	Program sudah berjalan 3 tahun

Berdasarkan standar penilaian konteks di atas dapat disimpulkan bahwa aspek konteks dalam program pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren modern Ar-Ridho Banten termasuk dalam kategori baik.

C. Evaluasi *Input* Program Bahasa Arab

Ketersediaan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat ketersediaan input. Jadi semakin tinggi tingkat ketersediaan input, semakin tinggi juga mutu input tersebut (Ratnawulan dan Rusdiana,2015: 15).

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya (Arifin, 2013: 78). Evaluasi *input* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumberdaya bahan, alat, manusia dan biaya (*material, mechine, man, money*) untuk melaksanakan program yang telah dipilih.

1. Deskripsi tentang program Bahasa Arab

Menurut hasil wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S,Pd.I selaku direktur Bahasa Arab Pondok Modern Ar-Ridho, pada hari Selasa, 23 Oktober 2018 di PMA Banten, menuturkan bahwa:

“Adapun deskripsi terkait kegiatan program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho adalah jadi selama seminggu santri harus mengikuti seluruh kegiatan Bahasa Arab salah satunya yaitu kegiatan Mufrodatz dan Muhadastah, adapun kegiatan mufrodatz dialkukan dari hari selasa sampai hari sabtu dan kegiatan muhadastah di hari Ahad disini santri wajib mengikuti kegiatan tersebut. Dari dua aspek tersebut santri akan terbiasa berbahasa Arab karena kedua aspek ini akan berpengaruh sekali terhadap program yang sudah dibuat”

Dari hasil wawancara diatas bahwa kegiatan bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho sudah berjalan semestinya. Salah satu kegiatan bahasa Arab yang rutin dilakukan adalah kegiatan mufrodatz dan kegiatan muhadasah. sudah diketahui bahwa dua kegiatan ini sumber dasar dari sebuah program yang telah disepakati.

2. Perencanaan program Bahasa Arab

Menurut wawancara dengan Ustad M. Hafifullah selaku direktur bahasa Arab di PMA Banten, pada hari Selasa 23 Oktober 2018. Menuturkan bahwa:

“Terkait perencanaan program bahasa di pondok ini sudah sangat baik sekali, adapun program ini bertitik pusatkan terhadap Pondok Pesantren Modern Gontor dan Pondok Mu'allimin Yogyakarta. semua akan berjalan sesuai perencanaan program bahasa tersebut akan tetapi semuanya itu tergantung Allah yang memiliki sebaik-baiknya perencanaan. Hamba Allah hanya bisa berikhtiar tapi semuanya tergantung sang maha kuasa”.

Menurut hasil wawancara diatas bahwa jauh sebelum merencanakan pembuatan program bahasa Arab di Pondok Modern Ar-Ridho, direktur bahasa Arab memilah-milah beberapa pondok yang akan diambil sebagai sumber rujukan untuk pembuatan program bahasa Arab di pondok Ar-Ridho tersebut. Akhirnya direktur utama bahasa Arab memilih dua pondok yang akan dijadikan sebagai rujukan pembuatan program bahasa tersebut antara lain Pondok Modern Darussalam Gontor dan Pondok Modern Mu'allimin Yogyakarta. Siapa yang tidak tahu dari kedua pondok tersebut pasti semuanya sudah tahu apalagi pondok Gontor yang sudah melambaikan sayap kejenjang internasional santri-santrinya sudah terbukti bisa sekolah keluar negeri seperti ke Timur Tengah yaitu Al-Azhar Kairo, Madinah, Sudan, dll dan juga di Eropa seperti di Iusia, Inggris, Belanda dll ini tidak lain pengaruh dari faktor bahasa yang telah mereka bangun dari dulu. Semoga saja kedepannya santri-santri Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten berkualitas dalam segala aspek salah satunya adalah aspek berbahasa Arab dan Inggrisnya sehingga

alumninya bisa mengikuti jejak Pondok Modern Gontor yang santri-santrinya sudah mendunia.

3. Kriteria santriwan/wati untuk menjadi acuan

Berdasarkan wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S,Pd.i selaku direktur utama bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Terkait kriteria santri di pondok ini yang mahir dalam berbahasa Arab sebagai acuan bagi santri lainnya itu ada. seperti santri dalam bidang bahasa Arab sendiri kurang lebih ada tiga santri dan ini akan menjadi acuan bagi santri-santri lainnya. Adapun ketiga santri tersebut adalah buah hasil dari sebuah program bahasa”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa untuk masalah terkait santri-santri untuk menjadi contoh dalam berbahasa Arab sudah ada kurang lebih ada tiga santri dari ketiga santri tersebut bernama Rahma Apriza, Syakuro, dan yang terakhir Muhdi. santri-santri ini adalah buah hasil dari program bahasa. Mereka semuanya yang akan menegakan disiplin bahasa Arab dan Inggris dan akan menjadi *ka'batul kusot* dalam berbahasa untuk seluruh santri-santri Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten.

4. Kondisi SDM/Ustad selaku penanggung jawab Program Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S,Pd.I selaku direktur utama bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018. Menuturkan bahwa:

“Terkait kondisi Ustad selaku penanggung jawab program bahasa di pondok ini masih sangat kurang baik dari segi kualitas ataupun kuantitas. Bahkan jumlahnya masih sangat kuarang dengan berjumlah kurang lebih (130 santri) dan ditangani kurang lebih delapan (8) Ustad dan ini bisa menghambat program yang sudah rencanakan itu”.

Menurut hasil wawancara diatas terkait kondisi SDM/Ustad dalam bidang Bahasa Arab hanya ada delapan (8) orang dengan jumlah santrinya 130. Dengan melihat jumlah Ustad diatas bahwa kondisi SDM di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho masih sangat kurang karena kita bandingkan dengan jumlah santrinya ini tidak seimbang dengan melihat jumlah ustadnya berjumlah (8) orang. Sehingga ini akan memperlambat jalannya suatu program bahasa di pondok ini.

5. Kondisi sarana/fasilitas Program Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan Ustad M. Hafifullah S,Pd.I selaku direktur utama bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Adapun kondisi sarana prasarana program bahasa Arab di pondok ini bisa dibilang baru 40% karena masih banyak sekali kekurangan-kekurang disana-sini sehingga program inipun belum begitu berjalan dengan baik. Adapun contoh terkait belum terpenuhinya sarana prasarana program bahasa seperti belum adanya kosa kata tetap, dan belum adanya papan tulis tetap guna pembagian kosa kata bahasa Arab dll”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait kondisi sarana prasarana program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho masih sangat kurang sekali apalagi guna membangun suatu program yang besar ini. Meskipun kondisi sarana prasarana hanya baru 40% itu menandakan bahwa program bahasa di pondok ini bisa di bilang masih labil. Kondisi sarana prasarana yang kurang baik ini akan sangat berpengaruh sekali terhadap jalanya program bahasa di pondok ini. Maka dari itu sarana prasaran harus

segera di perhatikan supaya program bahasa di pondok bisa berjalan dengan baik.

Melalui penjelasan-penjelasan diatas mengenai lima komponen di dalam aspek input, dapat diketahui 4 komponen yang sudah cukup baik adalah deskripsi program, perencanaan program, acuan santri dalam berbahasa Arab, sarana prasarana. Sementara 1 komponen yang belum baik adalah SDM Bahasa Arab.

Seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini yang menggambarkan :

Tabel 5
Standar Penilaian *Input*

No	Aspek	Kategori	Deskripsi
1	Deskripsi program	Cukup Baik	Deskripsi program bahasa sudah cukup baik adanya
2	Perencanaan program	Cukup Baik	Perencanaan program sudah cukup baik karena sudah tertatah
3	Standar santri berbahasa Arab	Cukup Baik	Standar santri untuk berbahasa sudah cukup baik adanya
4	SDM program bahasa	Kurang Baik	SDM program bahasa Arab kurang baik karena minimnya jumlah SDM
5	Sarana prasarana	Cukup Baik	Sarana prasarana sudah cukup baik untuk standar lembaga pondok

Berdasarkan standar penilaian input di atas dapat disimpulkan bahwa aspek input dalam program pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten dala kategori cukup baik.

D. Evaluasi *Process* Program Bahasa Arab

Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

1. Pelaksanaan Program Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzh Amriyah selaku Pembimbing Bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Pelaksanaan program Bahasa Arab di pondok full day atau 24 jam nonstop, jadi dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Kegiatan bahasa Arab di pondok ini ada dua bagian yaitu bagian pembagian kosa kata atau mufrodatz, kegiatan mufrodatz sendiri dilaksanakan setiap hari kecuali hari ahad dan senin, untuk hari ahad kegiatannya adalah Muhadasah dan hari senin libur dikarenakan ada kegiatan upacara bendera. Kegiatan mufrodatz dimulai dari jam 05:30-06:00. Sedangkan kegiatan muhadasah dilaksanakan pada hari ahad di mulai dari jam 05:30-06:00 pagi. Disini santri juga diwajibkan berbahasa baik bahasa Arab ataupun bahasa Inggris dan santri wajib membawa kamus kapanpun dan dimanapun seperti di kamar mandi, koprasia pelajar, perpustakaan, kelas, dapur dll. Adapun kamus bahasa Arab yang dipakai santri Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho adalah cetakan Mahmud Yunus”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pelaksanaan Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho full day 24 jam nonstop disini santri ajib berbahasa dari bangun tidur sampai tidur kembali. Para santri juga diwajibkan membawa kamus dimanapun dan kapanpun karena kamus ini menandakan bahwa santri mau bisa berbahasa baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Untuk rujukan kamus bahasa Arab di pondok ini memakai kamus cetakan Mahmud Yunus karena Pondok Modern Gontor juga memakai

cetakan Mahmud Yunus untuk menstandarisasi karena Program Bahasa Arab di Pondok modern Ar-Ridho meniru Pondok Modern Darussalam Gontor.

2. Hambatan-Hambatan Program Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzh Amriyah selaku pembimbing bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Pelaksanaan program bahasa Arab di pondok ini tidak begitu berjalan dengan mulus, dikarenakan ada beberapa faktor penghambat yang dimana program ini tidak berjalan dengan baik. Adapun faktor penghambat program bahasa di pondok ini adalah adanya siswa reguler dan adanya santri yang belum mengikuti tata aturan berbahasa atau disiplin bahasa. Faktor yang pertama adalah siswa reguler faktor ini sangat mengganggu bagi santri, pada umumnya santri sangat taat ingin berbicara bahasa Arab disisi lain ada siswa reguler karena mau tidak mau mereka harus berkomunikasi dengan bahasa daerah seperti bahasa jawa serang dan bahasa sunda sehingga Mufrodatz yang sudah di pelajarnya secara tidak langsung akan terpusus/hilang. Faktor yang kedua adalah adanya beberapa santri yang tidak mematuhi disiplin bahasa Arab. Adapun jenis pelanggaran yang biasa santri langgar adalah adanya santri yang pura-pura sakit, sembunyi di tempat yang jarang di kunjungi santri dll. Dari kedua faktor ini secara tidak langsung akan memperlambat berjalannya program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho ini”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa sejatinya adanya disiplin pasti adanya pelanggar dan ini sudah mutlak. Begitupun disiplin bahasa di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho adanya keluhan dari pihak pembina bahasa karena adanya santri-santri yang masih belum bisa menaati peraturan bahasa di pondok ini.

3. Ustadzah bidang Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzh Amriyah selaku pembimbing bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Adapun yang memegang amanat Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho ini adalah Ustad M. Hafifullah S,Pd.i , Ustad Awab, Ustadzh Amriyah, Alakh Syahroni, Alakh Muhdi, Alakh Syakiki, Ukhti Rahma Apriza, Ukhti Syakura, dan Ukhti Zahra Septiana Qina. Dari ke sembilan tersebut mereka semuanya adalah yang bertanggung jawab untuk membina dan membimbing seluruh santri yang berjumlah 130 santriwan/wati untuk mengikuti seluruh disiplin bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pemegang amanat disiplin bahasa di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho beranggotakan 9 orang antara lain:

Tabel 6
Pembimbing Bahasa Arab

No	Nama	Jabatan
1	Ustad. M. Hafifullah S,Pd.I	Direktur Utama Bahasa
2	Ustad. Awab	Pembina Bahasa I
3	Ustadzh. Amriyah	Pembina Bahasa II
4	Alakh. Syahroni	Bidang Bahasa I
5	Alakh. Muhdi	Bidang Bahasa II
6	Alakh. Syaqqi	Bidang Bahasa III
7	Ukhti. Rahma Apriza	Bidang Bahasa IV
8	Ukhti. Syakuro	Bidang Bahasa V
9	Ukhti. Zahra Septiana Qina2	Bidang Bahasa VI

4. Evaluasi dari setiap kegiatan bahasa

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzh Amriyah selaku pembimbing bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Kegiatan evaluasi pada program bahasa Arab di pondok ini pastinya ada yang dilakukan seminggu sekali pada hari sabtu. Kegiatan ini membiicarakan terkait perkembangan program bahasa Arab di pondok ini apakah sudah berjalan dengan baik ataukah ada kendala semuanya di bicarakan ketika rapat bahasa”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa kegiatan evaluasi terhadap Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho ada, dan dilakukan setiap malam sabtu kegiatan evaluasi ini langsung dibimbing oleh direktur utama bahasa yaitu Ustad M. Hafifullah. kegiatan evaluasi penting adanya guna menilai apakah program bahasa di pondok ini sudah berjalan baik ataukah belum berjalan dengan baik.

Secara umum, evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses setidaknya mempunyai tiga macam fungsi pokok antara lain: pertama mengukur kemajuan, kedua menunjang penyusunan rencana, dan yang ketiga adalah memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Seperti telah dikemukakan dalam pembicaraan terdahulu, evaluasi adalah kegiatan atau suatu proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai, sampai dimanakah tujuan yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan. (Arikunto dan Jabar, 2014:18)

5. Perkembangan santriwan/wati dalam mengikuti program bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzh Amriyah selaku pembimbing bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Umumnya ada disiplin itu pasti untuk dilanggar begitupun disiplin bahasa di pondok ini. Jadi tidak semua santriwan/wati mengikuti disiplin bahasa Arab karena kegiatan bahasa ini dilaksanakan ketika pagi hari jadi santri banyak yang pura-pura sakit dan bersembunyi”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa ketika perkembangan santri dalam mengikuti kegiatan bahasa masih adanya santri yang belum mentaati peraturan bahasa, baik santriwan maupun santriwati. Adapun pelanggaran yang sering dilakukan adalah santriwan masih ada yang bersembunyi ketika kegiatan bahasa berjalan langsung sedangkan santriwati masih ada yang sakit-sakitan ketika kegiatan bahasa berjalan langsung. Sehingga kegiatan berbahasa di pondok ini belum begitu berjalan dengan baik.

6. Hukuman bagi santriwan/wati yang tidak mengikuti Program Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Amriyah selaku pembimbing bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Setiap ada yang melanggar disiplin pasti ada hukumannya begitupun disiplin bahasa Arab di pondok ini. Jadi bagi santriwan yang melanggar disiplin bahasa salah satu contoh pada kegiatan mufrodatz/muhadasah maka hukumannya di botak adapun bagi santriwati tidak mengikuti kegiatan mufrodatz/muhadasah lebih dari tiga kali maka hukumannya adalah memakai kerudung belang-belang. Dari hukuman ini semoga saja ada efek jera bagi santriwan/wati supaya kedepannya tidak melanggar lagi dan menjadi manusia yang taat terhadap peraturan khususnya disiplin bahasa”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa bagi santri-santri yang melanggar akan ada hukuman, untuk para santriwan yang melanggar disiplin bahasa walaupun baru sekali melanggar akan di botak sedangkan untuk santrwati yang melanggar disiplin bahasa lebih dari tiga kali maka hukumannya memakai kerudung warna warni selama dua minggu.

7. Penyebab santriwan/wati melanggar terkait kegiatan bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Amriyah selaku pembimbing bahasa Arab di PMA Banten pada hari Selasa 23 Oktober 2018, menuturkan bahwa:

“Penyebab adanya pelanggaran dari bidang disiplin bahasa di pondok ini adalah kurangnya motivasi santri untuk memperdalam ilmu bahasa Arab. ada suatu usulan dari peneliti untuk bidang bahasa di pondok ini. Adapun usulan yang diberikan adalah mengundang pembicara atau sang motivator bahasa Arab supaya para santri bisa termotivasi lagi untuk mengikuti pelaksanaan program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten sehingga akan melahirkan suatu generasi Qur’ani karena pada dasarnya bahasa Al-Qur’an adalah bahasa Arab”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa santri-santri Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho kurangnya motivasi untuk memperdalam bahasa Arab. Sehingga santri merasa malas akan berbahasa jikalau dari pihak lembaga atau pondok bersedia mengundang beberapa motivator terkait bahasa maka secara tidak langsung pasti santri akan termotivasi untuk memperdalam bahasa Arab.

Melalui penjelasan-penjelasan di atas mengenai tujuh komponen di dalam aspek proses, dapat diketahui 5 komponen yang cukup baik adalah pelaksanaan program, pengurus program, evaluasi program, perkembangan program, penyebab pelanggaran. Sementara 2 komponen yang belum baik adalah hambatan program dan jenis hukuman.

Seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini yang menggambarkan :

Tabel 7
Ketercapaian Evaluasi *Process*

No	Aspek	Kategori	Deskripsi
1	Pelaksanaan Program	Kurang Baik	Pelaksanaan program bahasa yang diadakan belum berjalan dengan efektif
2	Hambatan Program	Kurang Baik	Dengan adanya hambatan tandanya program bahasa masih belum berjalan dengan efektif
3	Pengurus Program	Cukup Baik	Pengurus program bahasa sudah terorganisir
4	Evaluasi Program	Cukup Baik	Setiap seminggu sekali adanya evaluasi terkait program bahasa
5	Perkembangan Program	Cukup Baik	Sejak aktifnya program ini sudah ada perkembangan
6	Hukuman	Kurang Baik	Setiap pelanggar pasti adanya hukuman, akan tetapi masih ada yang belum jerah dengan hukuman yang sudah di tetapkan oleh pengurus bahasa
7	Penghambat Program	Cukup Baik	Setiap penghambat program bahasa sudah terkondisikan dengan baik

Berdasarkan standar penilaian proses di atas dapat disimpulkan bahwa aspek proses dalam Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten termasuk dalam kategori cukup baik.

E. Evaluasi *Product* Program Bahasa Arab

Setelah melalui tahap wawancara dengan Ustadz/h dan santriwan/wati dapat dilihat hasil dari Program pendidikan bahasa Arab tahun 2016. Ketika santriwan/wati dapat menjalankan program bahasa Arab dengan baik maka dapat disimpulkan bahwa konteks, input, dan proses program bahasa Arab berjalan dengan baik.

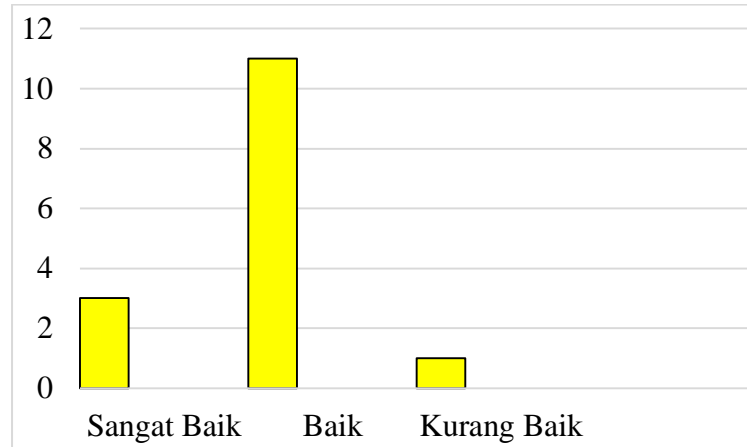
Penulis melakukan ujian tulis dan lisan terhadap empat puluh dua santri sebagai *sampel* dari keseluruhan program bahasa Arab sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterlibatan santri dalam menjalankan program pendidikan bahasa Arab.

Kemudian dirincikan aspek keberhasilan program pendidikan bahasa Arab yaitu berupa: jangka pendek, jangka menengah dan juga jangka panjang.

1. Capaian tujuan jangka pendek program bahasa Arab adalah sebagai berikut:
 - a) Kemampuan santri dapat menghafalkan 500 mufrodatz
 - b) Kemampuan santri dapat melafadzkan mufrodatz sesuai dengan talfidz huruf
 - c) Kemampuan santri dapat berbicara bahasa Arab

Penjelasan terkait tujuan program bahasa Arab dalam jangka pendek, disini penulis dapat membuktikan dengan menggunakan ujian tulis dan lisan guna mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterlibatan santri dalam menjalankan program bahasa Arab tersebut, adapun sampel dari program jangka pendek sebanyak 15 sampel, dari kelima belas sampel dapat dirinci sebagai berikut: keterangan (sangat baik) sebanyak 3 orang, keterangan (baik) sebanyak 11 orang dan keterangan (kurang baik) hanya 1 orang. Disini dapat dibuktikan dalam diagram batang dibawah ini:

Diagram1
Hasil Program Bahasa Arab Jangka Pendek



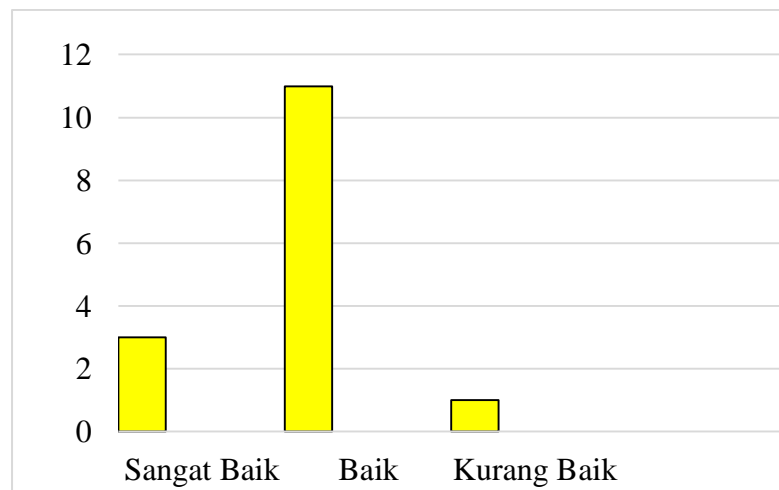
Kemudian setelah melihat diagram batang diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan santri dapat menghafalkan mufrodatz sebanyak 500, dapat melafadzkan mufrodatz sesuai talfidz, dapat berbicara bahasa Arab, dan juga santri sangat baik keterlibatannya dalam mengikuti program bahasa Arab di pondok tersebut. Adapun ada 1 santri yang mendapatkan nilai kurang baik mungkin dikarenakan santri tersebut kurang rajin dalam mengikuti program bahasa Arab.

2. Capaian tujuan jangka menengah program bahasa Arab adalah sebagai berikut:
 - a) Kemampuan santri dapat berbicara bahasa Arab dengan lancar.
 - b) Kemampuan santri dapat menulis teks Insya.
 - c) Kemampuan santri dapat berbicara dengan pembimbing.

Penjelasan terkait tujuan program bahasa Arab dalam jangka menengah, disini penulis dapat membuktikan dengan menggunakan ujian tulis dan lisan guna mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterlibatan

santri dalam menjalankan program bahasa Arab tersebut, adapun sampel dari program jangka menengah sebanyak 15 sampel, adapun dari lima belas sampel dapat dirinci sebagai berikut: keterangan (sangat baik) sebanyak 4 orang, keterangan (baik) sebanyak 10 orang, dan keterangan (kurang baik) hanya 1 orang. Disini dapat dibuktikan dalam diagram batang dibawah ini:

Diagram 2
HasilProgram Bahasa Arab Jangka Menengah

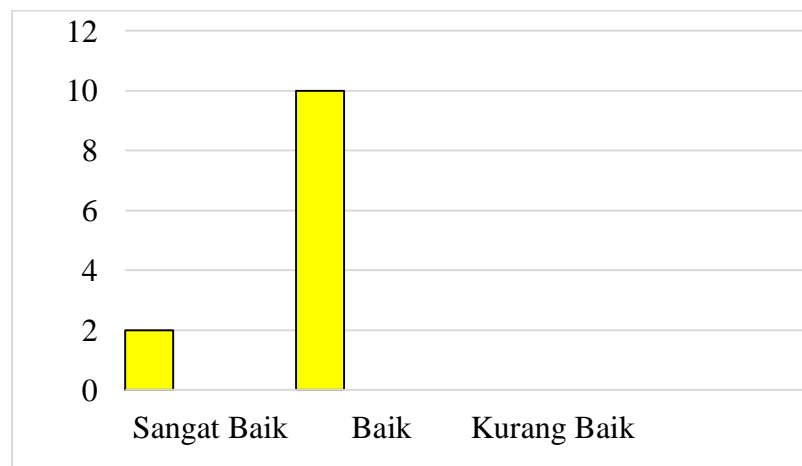


Kemudian setelah melihat diagram batang diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan santri dapat berbicara bahasa Arab dengan baik, dapat menulis teks Insha dengan baik, dapat berbicara bahasa Arab dengan pembimbing, dan juga santri dengan baik keterlibatannya dalam mengikuti program bahasa Arab di pondok tersebut. Adapun ada 1 santri yang mendapatkan nilai kurang baik mungkin dikarenakan santri tersebut kurang rajin dalam mengikuti program bahasa Arab.

3. Capaian tujuan jangka panjang program bahasa Arab adalah sebagai berikut:
- Kemampuan santri berbicara bahasa Arab sesuai dengan Ilmu Nahwu dan Shorf.
 - Kemampuan santri dapat mneghafalkan 1000 kosa kata bahasa Arab.
 - Kemampuan santri dapat menulis kalimat bahasa Arab.
 - Kemampuan santri dapat memahami pembicara syeikh dari timur tengah.

Penjelasan terkait tujuan program bahasa Arab dalam jangka panjang, disini penulis dapat membuktikan dengan menggunakan ujian tulis dan lisan guna mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterlibatan santri dalam menjalankan program bahasa Arab tersebut, adapun sampel dari program jangka panjang sebanyak 12 sampel, adapun dari dua belas sampel dapat dirinci sebagai berikut: keterangan (sangat baik) sebanyak 2 orang, keterangan (baik) sebanyak 10 orang, dan keterangan (kurang baik) hanya 0 orang. Disini dapat dibuktikan dalam diagram batang dibawah ini:

Diagram 3
Hasil Program Bahasa Arab Jangka Panjang



Kemudian setelah melihat diagram batang diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan santri dapat berbicara bahasa Arab sesuai dengan Ilmu Nahwu dan Shorf, dapat menghafalkan 1000 mufrodatz, dapat menulis teks Insya dengan baik, dapat memahami perkataan syeikh dari timur tengah, dan juga santri dengan baik keterlibatannya dalam mengikuti program bahasa Arab di pondok tersebut.

4. Kesimpulan Evaluasi *Product*

Dari beberapa diagram batang diatas kemudian penulis meringkas dalam suatu tabel menunjukkan ketercapaian tujuan program bahasa Arab tahun 2016. Adapun ujian tulis dan lisan yang dilakukan pada tanggal 10-13 januari 2019 di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten.

Penulis merincikan menjadi tiga jangka yaitu: tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dari ketiga jangka tersebut sebagai tolak ukur suatu keberhasilan dari program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho. Berikut tabel 8 keberhasilan program bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 8
Keberhasilan Program bahasa Arab

No	Jangka	Sampel	SB	B	KB	Kesimpulan
1	Pendek	15	3	11	1	Baik
2	Menengah	15	4	10	1	Baik
3	Panjang	12	2	10	-	Baik

Dapat dilihat dari gambar diatas, disini penulis dapat menyimpulkan bahwa program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho dalam **kategori baik** untuk keseluruhan baik tujuan jangka pendek, jangka

menengah, dan juga jangka panjang. akan tetapi masih ada beberapa yang harus dibenahi seperti: SDM, sarana prasarana dan lain sebagainya. Agar kedepannya program bahasa Arab semakin maju dan mendunia.